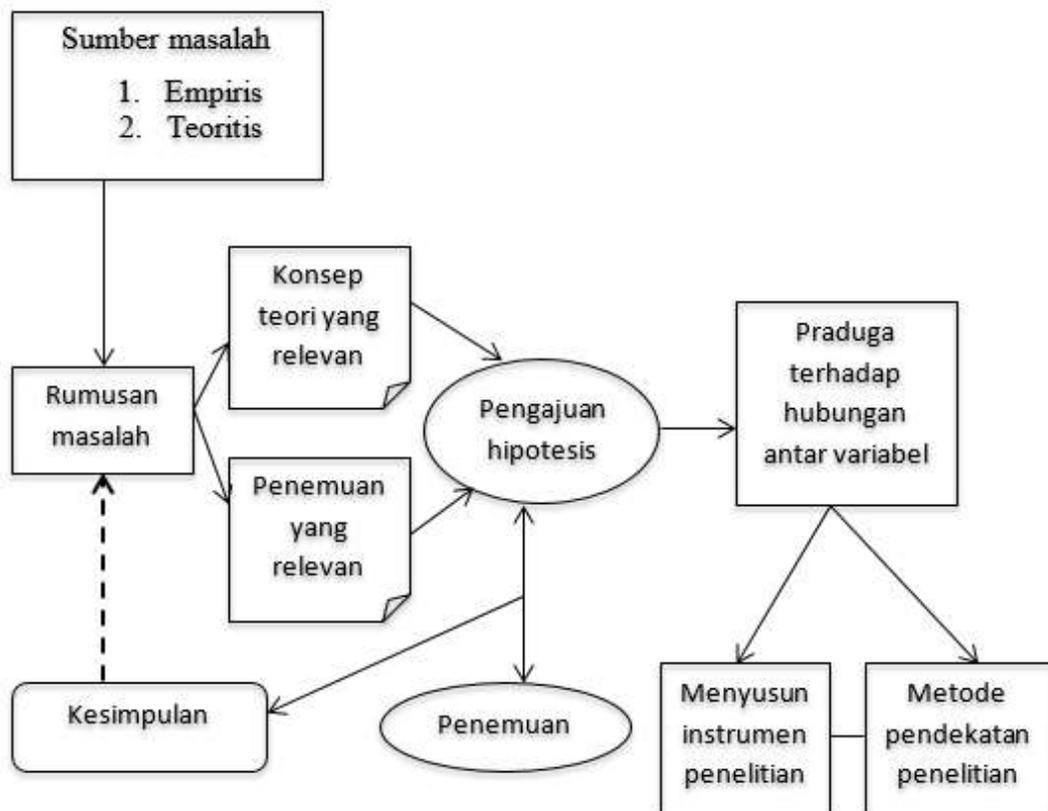


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sujarweni Wiratna 2015) desain penelitian ialah patokan /parameter atau prosedur ataupun rencana deskripsi penelitian yang dapat dipakai untuk menyusun gagasan atau suatu konsep yang menghadirkan cetak biru atau metode penelitian. Desain penelitian harus sesuai cara penelitian. Penelitian ini memakai data primer kuesioner untuk mengumpulkan data secara kuantitatif. Berikut proses yang dikerjakan oleh peneliti selama studi desain:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2016: 18)

3.2 Operasional Variabel

Dalam teori, variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki arti atau nilai terukur, yaitu berbentuk atau tidak berbentuk. Variabel fungsional menggambarkan bagaimana variabel diukur dan dihitung, yang berarti bahwa makna variabel (dalam definis rancangan) sebenarnya berada dalam ruang lingkup objek penelitian atau objek yang sedang dikaji (Chandrarin 2018).

3.2.1 Variabel independen

Variabel independen atau yang dikatakan variabel bebas adalah variabel yang bisa berdampak pada variabel terikat, dengan kata lain merupakan variabel yang menimbulkan variabel lain berubah. Variabel ini biasa disebut prediktor, stimulus dan anteseden.(Chandrarin, 2018:88). Variabel bebas ialah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah insentif (X1), motivasi (X2) dan disiplin kerja (X3).

Tabel 3.1 Variabel Independen dan Indikator

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Skala
Insentif	1. Insentif Material	1) Bonus 2) Kimisi	Likert
	2. Insentif non Material	1) Pemberian Gelar 2) Pemberian tanda jasa atau medali 3) Pemberian piagam penghargaan	

Motivasi	1. Kebutuhan akan prestasi	1) Mengembangkan kreatifitas 2) Antusias berprestasi	<i>Likert</i>
	2. Kebutuhan akan afiliasi	1) Kebutuhan akan diterima oleh orang lain 2) Kebutuhan penghormatan atau penghargaan 3) Kebutuhan maju 4) Kebutuhan akan ikut serta	
	3. Kebutuhan akan kekuasaan	1) Kebutuhan kedudukan 2) Kebutuhan demi kekuasaan	
Disiplin kerja	Tujuan Disiplin	1) Sikap 2) Tanggung Jawab 3) Norma	<i>Likert</i>

Sumber : (Puspita, 2017)

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang dikatakan variabel bebas (*dependent variable*) yang mempengaruhi atau merupakan hasil dari *dependent variable*. Variabel ini disebut juga variabel keluaran standar atau patokan (Chandrarin, 2018:83).

Tabel 3.2 Variabel Dependen dan Indikator

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	1. Kualitas Kerja	1) Efektif	<i>Likert</i>
	2. Supervisi	2) Ketepatan waktu 3) Produktivitas 4) Keselamatan	

Sumber : (Puspita, 2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan bidang umum yang terdiri dari objek atau topik dengan mutu dan karakter tertentu, objek tersebut adalah objek penelitian yang diidentifikasi berdasarkan kajian tertentu dan kesimpulan yang diambil (Sugiyono, 2014:80). Populasi yang diambil pada penelitian ini sebanyak 115 karyawan yang seluruhnya bekerja pada PT *Sunlife* Tahun 2020 di kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel termasuk komponen dari ukuran dan karakter populasi (Sugiyono, 2014:81). Teknik menentukan jumlah sampel yang akan diolah adalah dengan menggunakan teknik *sampling* yang benar yaitu teknik *sampling* jenuh, maknanya apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian maka teknik pengambilan sampel akan menentukan besarnya sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah strategi atau prosedur yang dipakai untuk menyatukan data yang diperlukan dalam menjawab rumus pertanyaan penelitian. Untuk mengetahui pengaruh mutu data penelitian, yaitu mutu penelitian dan mutu pengumpulan data dapat dilakukan dengan menilai realitas dan kredibilitas data yang dikumpulkan dan memakai kuesioner (Noor, 2012:84). Perlengkapan penelitian digunakan untuk menghitung nilai variabel yang akan dikaji guna mendapatkan data kuantitatif yang tepat, sehingga setiap perlengkapan harus memiliki rentang penilaian.

3.4.1 Jenis-jenis Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan memakai beberapa jenis pengumpulan data, yakni:

1. Data Primer

Data asli biasanya diperoleh dari objek penelitian melalui observasi serta *interview*. Metode pengambilan data asli biasanya melalui pemantauan langsung dan memberikan kuesioner kepada subjek untuk diisi (Yulianto, 2018:45-46).

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah dimana pihak lain yang mengumpulkan datanya. Data pembantu bisa disimpan di media cetak, dan bisa disimpan dengan rapi sesuai golongan tertentu untuk memudahkan jika ingin dipakai. Cara yang bisa dipakai untuk mendapatkan data pembantu pada penelitian seperti pengarsipan (Yulianto, 2018:37-38).

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung kesuksesan penelitian, oleh karena itu pada penelitian yang dilakukan peneliti memakai kuisisioner untuk diisi (Sugiyono, 2016:92). Metrik untuk semua indeks setiap variabel memakai skala Likert (1 sampai 5), mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Perlengkapan penelitian dipakai untuk menghitung nilai variabel yang akan dikaji guna mendapatkan data kuantitatif yang tepat, oleh karena itu setiap perlengkapan harus memiliki rentang pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat setuju
4	setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber: (Sugiyono 2016)

3.5 Metode Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah menyediakan data untuk setiap variabel dalam penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab pernyataan, serta melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang sudah dikemukakan. Dalam proses pengujian instrument dan menganalisa data penelitian penulis menggunakan bantuan software SPSS 22.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipakai guna mengkaji data dengan menguraikan atau menjelaskan data yang sudah terkumpul, dan tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan umum atau universal (Sugiyono, 2016:207). Alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu aplikasi SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) versi 22 untuk menghasilkan deskripsi jawaban dari responden mengenai variabel independen dan dependen yang ada pada penelitian ini.

Jawaban responden yang telah diterima peneliti melalui penilaian skor kuesioner selanjutnya di deskripsikan menggunakan rumus rentang skala untuk mengetahui hasil jawaban dari responden

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk menguji kebenaran dari pengukuran yang dilakukan. Kuesioner diuji melalui validitas struktural dengan melihat kerangka konseptual variabel yang akan diuji. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah instrument yang dipakai peneliti sudah valid/benar dan reliable sebab keaslian data yang dikerjakan amat menentukan nilai serta hasil penelitian.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur konsep tertentu dan benar-benar dapat mengukur validitas kuesioner secara tepat. Jika pertanyaan kuesioner bisa mendeskripsikan apa yang akan dinilai oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner klasifikasi tersebut tepat. Untuk mengetahui apakah kuisisioner valid atau tidak dapat dikerjakan dengan cara memeriksa koefisien interelasi dengan alat ukur yang dianggap valid. Besarnya nilai interelasi bisa dinilai dengan rumus berikut:

Nilai koefisien interelasi *Product Moment* didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y))}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas Data

Sumber: (Wibowo, 2012:37)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total dari butir
- n = jumlah sampel (responden)

Syarat diterima atau tidak suatu data dikatakan valid atau tidak valid, yakni:

1. Apabila $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, berarti item pada pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total item tersebut, sehingga item tersebut dikatakan valid.
2. Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, berarti item pada pertanyaan tidak berhubungan signifikan dengan skor total item tersebut, sehingga item tersebut dikatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Kuisoner sebagai indikator variabel dapat diukur dengan uji reliabilitas. Apabila narasumber memberikan jawaban yang konstan yang tidak mengalami perubahan, kuisoner tersebut dianggap bisa diandalkan. (Noor, 2012:165) menjelaskan untuk mengitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 .

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Rumus 3.2 Uji Reliabilitas

Sumber: (Noor, 2012:169)

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah butir pertanyaan

S_x^2 = Varian total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian statistik yang harus diperoleh untuk menghasilkan model regresi linier yang baik. Asumsi klasik terdapat tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas .

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dalam pengukuran data untuk diketahui terdistribusi secara normal atau tidak (Sujarweni Wiratna, 2015:52). Data yang baik dan sesuai untuk penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan memakai nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang terdistribusi (tersebar) normal saat nilai signifikannya lebih dari 0,05 ($>0,05$). Data yang tidak terdistribusi (tersebar) normal saat nilai signifikannya kurang dari 0,05 ($<0,05$).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan model statistik yang digunakan guna mengetahui apakah model regresi pada data penelitian mengalami korelasi antar variabel independen atau tidak. (Ghozali, 2013). Untuk menjelaskan multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Variance*

Inflation Factor. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) bernilai < 10 atau nilai tolerance $> 0,1$, maka kesimpulannya dalam data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengamati residual yang tidak memiliki varian yang sama. Dikatakan homoskedastisitas apabila keadaan dari varian yang diamati bersifat tetap dan apabila tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada data, maka model regresi dikatakan baik (Priyatno, 2010:84).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Regresi Linear Berganda

Model statistik regresi berganda merupakan model statistik guna mengetahui adakah pengaruh dua atau lebih variabel independen.

Persamaan regresi yang dipakai pada penelitian ini, yakni:

$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$	Rumus 3.3 Persamaan Regresi Linear berganda
--	--

Sumber: (Priyatno, 2012:127)

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien variabel

X_1 = insentif

X_2 = motivasi kerja

X_3 = disiplin kerja

e = error

3.5.4.2 Analisis koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah ukuran yang memperlihatkan perbandingan variabel independen yang dapat memperjelas perubahan variabel dependen. Koefisien kepastian yang tinggi dapat digunakan sebagai indeks untuk mengevaluasi suatu model yang baik. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Nilai R^2 sama dengan nol yang berarti variabel independen memiliki efektivitas yang sangat terbatas dalam memperjelas perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menaksir variabel dependen (Ghozali 2013).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t dijadikan sebagai metode pengujian untuk setiap variabelnya yang memiliki pengaruh yaitu independen dengan dependen dengan tingkat koefisien 0.05 (5%). Peneliti melakukan sebuah perbandingan antara t hitung dan t table serta tingkatan dari nilai signifikansi yaitu 0.05 (5%). Jika t hitung memiliki nilai

yang besar maka kesimpulannya adalah setia variable bebas akan mempengaruhi variabel bebas secara terpisah (Chandrarin, 2018:141).

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Fisher) digunakan untuk melihat secara simultan pengaruh seluruh variabel independen yang dikutip pada model regresi mengenai variabel dependen yang diujikan, dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%) yang merupakan standar dari uji F. Apabila nilai signifikansi $F < 0.05$ (5%), sehingga kesimpulannya adalah seluruh variabel penelitian independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen (Chandrarin 2018).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah dimana penelitian ini dilaksanakan guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan berlokasi di PT *Sun Life* Syariah Batam yang beralamat di Ruko Alexandria Blok B8 No. 11, Anggrek Sari Batam Centre, Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang dilaksanakan semasa pengerjaan skripsi yang dilampirkan dibawah ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Sept - 2020	Okt - 2020	Nov - 2020	Dec - 2020	Jan - 2021	Feb 2021
1	Studi Pustaka						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						

Sumber : Peneliti, 2020.